

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Muhamad Hendrik
NIM : 2501409008
Program Studi : Pendidikan Seni Musik

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah

Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

NIP. 195206041976121001

Drs. Sutomo, Amd, MM.

NIP. 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Semarang dapat diselesaikan dengan baik. Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dibuat sebagai tugas akhir dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Semarang.

Penulisan laporan yang singkat ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan dan dorongan semangat serta dukungan semua pihak, oleh karena itu pada kesempatan kali ini praktikan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Unnes,
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,
3. Drs. Sutomo, Amd. MM., selaku kepala SMP Negeri 2 Semarang,
4. Drs. Amin Suyitno, M.Pd., selaku koordinator dosen pembimbing PPL SMP Negeri 2 Semarang,
5. Drs. Wagiman Joseph, selaku dosen pembimbing PPL,
6. Bani Haris, S.AG.,M.SI., selaku koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 2 Semarang,
7. Sudaryono, S.Pd., selaku guru pamong mata pelajaran seni musik SMP Negeri Semarang,
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Semarang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa permohonan maaf pratikan sampaikan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kesalahan. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat praktikan harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Muhamad Hendrik
NIM 2501409008

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Silabus Pengembangan
- g. RPP
- h. Analisis KKM
- i. Format penilaian

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM
- d. Penilaian Hasil Belajar Siswa

Lampiran 3. Daftar Siswa dan Daftar Hadir Siswa yang Diajar

Lampiran 4. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- b. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- c. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- d. Daftar Guru Pamong
- e. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan sarat perkembangan. Perkembangan pendidikan adalah hal yang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesungguhnya. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi generasi penerus bangsa agar menjadi warga negara yang berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, serta bertanggungjawab.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Mata Kuliah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam program kurikulum UNNES. Oleh karena itu mata kuliah PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa UNNES yang mengambil program kependidikan.

B. Tujuan

Program PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL

juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Meningkatkan, memperluas dan memantapkan kemampuan mahasiswa praktikan sebagai bekal untuk memasuki lapangan kerja sesuai bidang ahlinya.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik untuk memahami lebih dalam mengenai dunia pendidikan.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat yang didapat dari program PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Memperoleh kesempatan untuk mempraktikan secara langsung bekal yang diperoleh selama perkuliahan, di sekolah latihan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan mengenai pelaksanaan pendidikan.

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Dapat berbagi ilmu dengan para guru tentang cara penerapan model/metode pembelajaran.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa program S1 bidang kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah praktik. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan PPL yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas

Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157)

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - c. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
7. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Silabus sebagai acuan pengembangan RPP memuat identitas mata pelajaran atau tema pelajaran, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu selama satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Alokasi waktu dalam program tahunan berdasarkan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di gunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan

efisien. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Komponen utama dari RPP sebagai berikut:

- | | | |
|----|---------------------|---------------------------------|
| a. | Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. | Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. | Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. | Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. | Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. merencanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
 - b. melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu;
 - c. menilai dan mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku;
 - d. ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah; dan
 - e. ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila;
 - b. guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya;
 - c. guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.; dan

- e. guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.
3. Tugas guru sebagai anggota sekolah, yaitu:
- a. guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah;
 - b. guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler; dan
 - c. guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat, yaitu
- a. guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat;
 - b. guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat;
 - c. guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat; dan
 - d. guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin – Kamis dimulai pukul 07.00 – 13.00 dan hari Jumat – Sabtu dimulai pukul 07.00 – 10.40.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 di SMP Negeri 2 Semarang, Jalan Brigjen Katamsa No.14 Semarang. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 5 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di gedung B1 FBS UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pemantapan pelaksanaan PPL 2.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL I, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Berisi kegiatan pemahaman mengenai keadaan dan kondisi lingkungan sekolah.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati bagaimana cara guru pamong dalam mempersiapkan pengajaran, memberikan pengajaran, serta mengelola kelas. Hal ini ditujukan sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan mendapat bimbingan dari guru pamong mengenai persiapan pembelajaran dan pengelolaan kelas. Dalam hal ini praktikan mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan dari guru pamong. Dan setelah pembelajaran selesai, praktikan mendapat evaluasi dan masukan dari guru pamong untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.

6. Pengajaran mandiri

Pengajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya yang dilakukan praktikan. Dengan tetap mengkonsultasikan RPP terlebih dahulu kepada guru pamong. Dalam hal ini praktikan sudah mulai melakukan kegiatan pengajaran di dalam kelas secara mandiri.

7. Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Kegiatan lain selain pengajaran di dalam kelas, praktikan juga melakukan kegiatan lain yang rutin dilakukan selama di sekolah praktikan. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, serta mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 2 Semarang.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing, didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes.

Penilaian ini berdasarkan APKG di antaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, kemandirian praktikan sebagai seorang guru, dan komunikasi dengan siswa di kelas.

9. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 sebagai penanda berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melakukan pembelajaran di kelas, praktikan membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan pada guru pamong, sebagai pedoman dalam pembelajaran.

2. Proses Belajar Mengajar

Proses belajar mengajar di kelas dilakukan praktikan sesuai jadwal yang telah ditentukan oleh guru pamong.. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL. Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas VII (A, B, C, D), kelas VIII (E, F, G), kelas IX (D, E, F, G) dan kelas Akselerasi 2. Dengan masing-masing kelas satu jam pelajaran setiap minggunya.

3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi

- d) Penyampaian tujuan pembelajaran
- e) Penyampaian materi prasyarat
- Kegiatan inti

Kegiatan inti berisikan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- Kegiatan akhir
 - a. Penguatan materi
 - b. Kesempatan tanya jawab
 - c. Penarikan kesimpulan
 - d. Pemberian tugas
 - e. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- **Guru Pamong**

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Seni Musik adalah Bapak Sudaryono, S.Pd.. Diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dengan adanya guru pamong yang baik serta mampu menuntun dan membimbing praktikan.

Selama pelaksanaan PPL di sekolah pratikan, guru pamong membimbing dengan sungguh-sungguh dan banyak memberikan masukan ilmu. Guru pamong juga sangat terbuka dalam memberi masukan, kritik, serta saran yang membangun guna membimbing praktikan menjadi calon pendidik yang profesional. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan

pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan selama kegiatan PPL ini adalah Drs. Wagiman Joseph. Beliau selalu setia membimbing praktikan dan banyak memberi masukan pada praktikan mengenai cara mempersiapkan pembelajaran, mengelola kelas, dan cara menjadi guru yang berkompeten dalam bidangnya. Beliau juga selalu mengajarkan praktikan bagaimana menjadi guru yang baik agar praktikan bisa mengurangi setiap kesalahan dan memperbaikinya.

Dosen pembimbing praktikan selalu terbuka dalam memberikan kritik, saran, serta masukan yang membangun, dan banyak mengajarkan model pembelajaran yang dapat praktikan terapkan di dalam proses belajar mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain.
 - a. Pihak SMP Negeri 2 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah dengan fasilitas yang memadai, seperti penggunaan LCD dan *Sound Speaker* sebagai media audio visual.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan masukan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.

- g. Siswa SMP Negeri 2 Semarang menerima dengan ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Adanya perilaku beberapa siswa yang sulit untuk diatur, menghambat proses pembelajaran.
 - b. Kurangnya minat beberapa siswa pada mata pelajaran seni musik karena tidak semua siswa terampil dalam bidang musik.
 - c. Kurang tersedianya ruang khusus untuk praktik seni musik, karena ruang musik yang sedang direnovasi dan tidak dapat digunakan.
 - d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
2. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.
3. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Perlunya bekal yang cukup bagi praktikan sebelum diterjunkan, agar praktikan benar-benar siap dalam kegiatan pengajaran.
2. Praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan, serta memahami kondisi dan keadaan setiap siswanya di sekolah, memanfaatkan kegiatan PPL dengan baik, memanfaatkan, memberdayakan, serta meningkatkan fungsi fasilitas yang ada.

REFLEKSI DIRI

Nama : **Muhamad Hendrik**
NIM : **2501409008**
Program Studi : **Pendidikan Seni Musik**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Tujuan dari praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan dan kondisi lingkungan sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I, hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 2 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Pendidikan Seni Musik, banyak pengetahuan dan pengalaman yang praktikan dapat, di antaranya:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Seni Musik

Pembelajaran Seni Musik diberikan kepada siswa SMP Negeri 2 Semarang dengan tujuan meningkatkan apresiasi dan kreasi siswa terhadap keanekaragaman musik, khususnya di Nusantara.

Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Semarang didukung dengan adanya media audio visual seperti tersedianya LCD, *Sound Speaker*, alat musik yang memadai, sehingga dapat tercipta pembelajaran yang inovatif.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Semarang sudah sangat memadai dengan adanya LCD dan *Sound Speaker* di tiap kelas, tersedianya TV di kelas akselerasi, serta alat musik yang cukup memadai guna menunjang proses belajar mengajar.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran seni musik adalah Bapak Sudaryono, S. Pd. yang sangat berkompeten dalam bidang musik dan sangat terbuka dalam memberikan masukan bagi praktikan guna memperlancar proses belajar mengajar.

Dosen pembimbing PPL di SMP Negeri 2 Semarang adalah Bapak Drs. Wagiman Joseph, yang selalu setia memberikan masukan yang membangun bagi praktikan. Serta membimbing praktikan selama kegiatan PPL.

4. Kualitas pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Semarang

Pembelajaran seni musik di SMP Negeri Semarang sudah baik, dan menarik, serta bervariasi. Namun perlu peningkatan model pembelajaran dan pemahaman kondisi siswa agar lebih menikmati pembelajaran seni musik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan dirasakan kurang dikarenakan adanya keminimalan pengetahuan dan pengalaman praktikan. Hal ini dapat dilihat dari pengelolaan kelas yang masih kurang sehingga situasi dan kondisi dalam proses belajar mengajar masih kurang kondusif. Akan tetapi, masalah ini dapat diatasi oleh praktikan karena praktikan mendapat banyak masukan dari guru pamong berupa cara-cara untuk mengelola kelas dan memposisikan diri dalam kelas kaitannya sebagai guru praktikan supaya tercipta kondisi kelas yang kondusif sehingga kegiatan belajar mengajar dapat tercipta dengan baik.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Dari kegiatan PPL ini, praktikan banyak mendapatkan pengalaman serta wawasan baru dalam dunia pendidikan. Di antaranya adalah bagaimana memposisikan diri dalam lingkungan sekolah, cara berkomunikasi dengan sesama guru, cara berinteraksi dengan siswa, serta memahami keadaan serta kondisi siswa yang beragam.

Hal lain yang praktikan dapatkan adalah penanaman rasa sopan santun siswa dengan adanya penerapan senyum, salam, sapa, sopan setiap siswa pada guru maupun karyawan lain.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran bagi SMP Negeri 2 Semarang untuk menambah sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, khususnya pembelajaran seni musik, seperti melengkapi ketersediaan alat-alat musik dan ruang musik yang memadai.

Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah berkaitan dengan kebutuhan sekolah, serta lebih menambahkan bekal pada setiap praktikan sebelum diterjunkan.

Demikian refleksi diri dan kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang praktikan sampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan yang baik pula.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong

Mahasiswa praktikan

Sudaryono, S.Pd.

NIP. 196706181994121002

Muhamad Hendrik

NIM. 2501409008